

**PENGARUH MOTIVASI MINAT DAN PENGETAHUAN MAHASIWA  
AKUNTANSI TERHADAP MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Meperoleh Gelar Akuntansi (S.Ak)*

*Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**NAMA : ZAKIA BUCHORI MANURUNG**

**NPM : 1605170187**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 April 2020, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : ZAKIA BUCHORI MANURUNG  
NPM : 1605170187  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI MINAT DAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, SE., M.M)

Pembimbing

(ZULIA HANUM SE., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

  
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

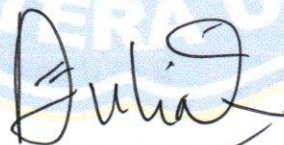
Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : ZAKIA BUCHORI MANURUNG**  
**N.P.M : 1605170187**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**  
**JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MOTIVASI MINAT DAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

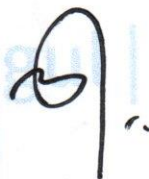


ZULIA HANUM, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Mahasiswa : Zakia Buchori Manurung  
: 1605170187  
Dosen Pembimbing : Zulia Hanum, SE, M.Si  
dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen

Pogram Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
1			AS
2	teori ditambah	15/feb-20	AS
3	metode penelitian	15/feb-20	AS
4	Hasil penelitian diperbaiki	26/feb-20	AS
5	kesimpulan & saran	28/feb-20	AS
daftar Pustaka	sistematika penulisan, Daftar Pustaka	2/mar-20	AS
setujuan ang Meja au	Acc sidang	5/mar-20	AS

Medan, Febuari 2020

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(Zulia Hanum, SE, M.Si)

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAKIA BUCHORI MANURUNG  
NPM : 1605170187  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Hasil Kuesioner Mahasiswa Akuntansi Manajemen UMSU.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, April 2020  
Saya yang menyatakan



ZAKIA BUCHORI MANURUNG

**ABSTRAK**  
**PENGARUH MOTIVASI MINAT DAN PENGETAHUAN**  
**MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP**  
**MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

**Zakia Buchori Manurung**  
Pogram Studi Akuntansi  
Email : Zakiabuchorimanurung@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh motivasi minat mahasiswa terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2) pengaruh pengetahuan Mahasiswa tentang memilih konsentrasi Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . (3) Pengaruh mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi akuntansi pada semester lima dan semester tujuh di universitas swasta dan negeri di Medan.

Dengan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Populasi Penelitian ini 2,181.326 Mahasiswa Univesrsitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sempelnya 87 mahaiswa . Penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heterokedatisitas untuk uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi minat pengetahuan mahasiswa perpengaruh terhadhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen di Univesrsitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

**Kata kunci: Pertimbangan Pasar Kerja, Faktor Personal, Faktor Referensi**

## ABSTRACT

### INFLUENCE OF INTEREST AND KNOWLEDGE MOTIVATION ACCOUNTING STUDENTS AGAINST CHOOSING MANAGEMENT ACCOUNTING CONCENTRATIONS

**Zakia Buchori Manurung**

Accounting Study Program

Email: Zakiabuchorimanurung@gmail.com

This study aims to determine: (1) The influence of students' motivational interest in choosing management accounting concentrations at Muhammadiyah University, North Sumatra. (2) the influence of students' knowledge about choosing a concentration in Management Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah, North Sumatra. (3) The influence of exploring factors influencing the selection of accounting students in the fifth semester and seventh semester at private and public universities in Medan.

In this research, the type of research used is qualitative research. The research population was 2,181,326 North Sumatra Muhammadiyah University students and 87 students were selected. This study uses data normality test, multicollinearity test, and heterokedaticity test for classical assumption test and multiple linear regression analysis for hypothesis testing.

The results of this study show that the influence of influential motivation towards choosing the concentration of management accounting and accounting students' knowledge influence the choice of management accounting concentration at the University of Muhammadiyah North Sumatra Faculty of Economics and Business.

**Keywords: Job Market Considerations, Personal Factors, Reference Factors**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **Assamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah, puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan masukan serta motivasi dari berbagai pihak yakni orang-orang terkasih dan tercinta saya Ayahanda Buchori Manurung, Ibunda Maimunah Nasution abang saya Nasrun buchori manurung dan adik saya M Khairil Anwar Buchori Manurung.

Selain itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi T.,SE., M.Si Selaku Wakil Dekan III fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus doping skripsi tercinta yang telah memeberikan arahan dan bimbingan kepada saya.
7. Sukma Lesmana S.E M.Si selaku Dosen PA terbaik yang telah memberi dukungan kepadaya saya.
8. Sahabat rasa pacar Adella SasQia Putri , Widiya Astuti, Adella Rahmadani Putri, Siti Rizky Rahmadani Saragih, Surya Dewi,Fitri Anggriani Chaniago.
9. Teman-teman yang bergabung dalam Penyusan skripsi ini yaitu Aulia Ayudina Siregar, Annisya Aulia Jannah, Rizki Dyani, Susanti, Vanny Ayu Syafira ,Yuli Yunara, Mawarni Haris.
10. Teruntuk kakak senior Mahlian Elyana, Fatiya dan Yenni Fajriah, terimakasih atas dukungan dan bmotivasi serta arahan dan bimbingan yang telah d berikan.

Penulis Mmengucapkan banyak Terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Medan, Maret 2020

**ZAKIA BUCHORI MANURUNG**  
**1605170187**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasa Teori .....	9
2.1.1 Motivasi .....	14
2.1.2 Motivasi Minat .....	14
2.1.3 Motivasi Pengetahuan .....	15
2.1.4 Minat .....	16
2.1.5 Akuntansi Manajemen .....	18
2.1.6 Pandangan islam dalam penelitian ini .....	21
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual .....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.3.1 Motivasi Minat .....	23
2.3.2 Motivasi Pengetahuan .....	24
2.3.3 Motivasi Minat dan Pengetahuan .....	25
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Defenisi Oprasional .....	26

3.2.1 Pengetahuan tentang akuntansi manajemen .....	27
3.2.2 Minat memilih akuntansi manajemen .....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.3.1 Tempat Penelitian .....	28
3.3.2 Waktu Penelitian .....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel .....	29
3.4.1 Populasi .....	29
3.4.2 Sampel .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5.1 Jenis dan sumber data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1 Pengujian Kualitas Data .....	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.6.3 Normalitas Data .....	33
3.6.4 Uji autokorelasi .....	34
3.6.5 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.6.6 Uji Multikolinieritas .....	35
3.6.7 Pengujian Hipotesis .....	36
3.6.8 Uji Parsial .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Data .....	38
4.1.1 Tingkat Pengambilan Kuesioner .....	38
4.1.2 Karakteristik Responden .....	40
4.1.3 Data Variabel .....	41
4.1.4 Hasil Penelitian .....	44
4.1.5 Uji Kualitas Data .....	46
4.2 Analisis Data .....	57
4.2.1 Pengaruh Motivasi Minat Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen .....	58

4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen .....	58
4.2.3 Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen .....	59
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Konentrasi Mahasiswa .....	4
Tabel I.2 Jumlah Mahasiswa FEB UMS .....	5
Tabel III.1 Defenisi Oprasional.....	26
Tabel III.2 Waktu Penelitian .....	28
Tabel IV.1 Model Skala Likert .....	32
Tabel IV.2 Distribusi Data Pengambilan Kuesioner .....	39
Tabel IV.3 Skla Pengukuran Likert .....	40
Tabel IV.4 Profil Responden Berdasarkan Jurusan .....	40
Tabel IV.5 Profil Responden Berdasarkan Angket .....	41
Tabel IV.6 Jawaban Kuesioner Variabel Minat Mahasiswa .....	41
Tabel IV.7 Jawaban Kuesioner Variabel Pengetahuan Mahasiswa .....	42
Tabel IV.8 Jawaban Kuesioner Variabel Pengetahuan Memilih Konsentrasi .....	42
Tabel IV.9 Regresi Linear Berganda .....	44
Tabel IV.10 Hasil Uji Reabilitas .....	46
Tabel IV.11 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel IV.12 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel IV.13 Uji Koefesiensi Determinas .....	52
Tabel IV.14 Hasil Uji F .....	52
Tabel IV.15 Hasil Uji T .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir Konseptual .....	21
Gambar IV.1 Grafik Normal Probability Plot .....	49
Gambar IV.2 Histogram Uji Normalitas .....	50
Gambar IV.3 <i>Scatterplot</i> .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini . Hasil penelitian sebelumnya mengatakan”Bahwa rata rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi,didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi“(Ariani,2009) . Selain itu mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan banyak dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan dimasa yang akan datang khususnya di Indonesia.Akan tetapi saat ini banyak oknum-oknum tertentu yang menimbulkan keraguan atas keandalan Pendidikan Tinggi Akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Sundem,1993(Widyastuti,dkk.2004) Pendidikan Akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang, Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja. Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus di imbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting.Perencanaan tenaga kerja dihadapkan dengan perkiraan- perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang Ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yang bersifat umum, kejuruan, dan program studi.Peningkatan tenaga kerja yang sangat berkualitas.



negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya bidang akuntansi. Pertumbuhan yang pesat pada lembaga Pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khususnya akuntansi harus diupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Perkembangan dunia usaha, memberikan lapangan kerja yang beragam bagian tenaga kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi.

Secara umum, Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan lain sebagainya. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja, mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka pilih nantinya. Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu

yang diinginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seseorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan non finansial dalam wujud pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajar akan mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga para mahasiswanya. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

Penelitian –penelitian ini mengenai minat mahasiswa berprofesi dibidang pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh Wijayanti (2017) presepsi meneliti faktor –faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian oleh M.ikbal (2015) presepsi mahasiswa penelitian – penelitian ini mengenai minat mahasiswa berprofesi dibidang pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen yang dilakukan diindonesia antara lain dilakukan oleh Lika Hanifa (2017) presepsi mahasiswa akuntansi tentang akuntansi

manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi dibidang manajemen.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Konsentrasi Mahasiswa FEB UMSU**

KONSENTRASI	2016	2017
Perpajakan	80	66
Sektor Publik	87	53
Manajemen Akuntansi	196	93
Audit	50	53
Jumlah	413	265

Sumber : data diolah dari Biro

Dari tabel diatas bisa kita lihat tahun 2016 konsentrasi akuntansi manajemen memiliki jumlah 196 orang sedangkan di tahun 2017 mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sumatera utara yang memilih konsentrasi akuntansi manajemen berjumlah 93 orang.

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	TAHUN AKADEMIK			
		2016/2017	2017/2019	2018/2019	2019/2020
EKONOMI	MANAJEMEN	680	529	658	787
	AKUNTANSI	494	321	362	382
	IESP	40	44	25	63
	PERPAJAKAN	44	25	23	28
	JUMLAH	1.258	919	1.068	01.26

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa FEB UMSU**

Sumber : data diolah dari BAAD

Penelitian ini dianggap perlu dilakukan karena untuk memilih konsentrasi akuntansi manajemen juga memerlukan motivasi. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut dirumuskan menjadi 3 (tiga) variabel yaitu motivasi minat, pengetahuan mahasiswa, dan memilih konsentrasi. Berdasarkan uraian diatas. Adapun beberapa penelitian sebelumnya pada objek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Sempel yang diambil adalah seluruh mahasiswa ekonomi yang memilih akuntansi manajemen. Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI MINAT DAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari data diatas bisa kita lihat bahwasanya minat mahasiswa akuntansi stambuk tahun 2017 menurun dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen dibandingkan dari stambuk tahun 2016.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih fokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, responden yang diambil adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menempuh semester 6 dan 8, dari seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang ada, karena mengingat mereka sudah mengambil konsentrasi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi minat mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen ?
2. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen ?
3. Apakah motivasi minat pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.
3. Untuk mengetahui motivasi minat pengetahuan mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh diperguruan tinggi serta meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

b. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini, pihak UMSU dapat mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis terhadap minat dan pengetahuan mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

c. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi wahana pengetahuan serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengetahuan minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi (kamus besar bahasa indonesia, 2013) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Dorongan individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan tersebut terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu arah perilaku (kerja untuk mencapai tujuan, dan kekuatan perilaku seberapa kuat individu dalam bekerja).

Menurut Robert Kreiner dan Angelo Kinicki (2010;248) istilah motivasi diambil dari istilah Latin *Movere*, yang berarti “pindah”. Dalam konteks sekarang adalah proses-proses psikologis meminta mengarahkan, arahan, dan menetapkan tindakan sukarela yang mengarah pada tujuan tersebut.



1. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
2. Mengarahkan. Motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian dia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan.
3. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-ketepatan.

Menurut Abdul Rahman (2011,182) motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu (*determinan*) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku.

Supardi dan Anwar (2004;47) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang, yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan- kegiatan tertentu, guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Siagian (2002; 255), menyatakan bahwa yang diinginkan seseorang dari pekerjaannya pada umumnya adalah sesuatu yang mempunyai arti penting bagi dirinya sendiri dan bagi instansi.

Barelson dan Steiner dalam Koonz (2001;115) mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang (*innerstate*) yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku kearah tujuan.

Menurut Heidjachman dan Husnah (2003; 197), motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan untuk membangun produktivitas dan motivasi pekerja ada dua hal yang harus dilakukan: Pertama, carilah pembayaran pekerjaan individual seseorang, dan kedua, bantu mereka mencapai pembayaran untuk setiap tugas tambahan yang diberikan sehingga baik kebutuhan instansi maupun individu tercapai.

Dani (2009; 122) mengatakan motivasi adalah usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang

dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya dalam Kamus besar Bahasa Indonesia. Susilo dalam Simarta (2002; 24) mengatakan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Seterusnya juga dinyatakan bahwa motivasi memiliki dua bentuk yaitu positif dan negatif. Swasta dan Sukatjo, 1998 (dalam Doli, 2004) mengemukakan bahwa :

1. Motivasi positif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan insentif atau tambahan penghasilan.
2. Motivasi negatif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi

kalangan Pendidik, manajer, dan Peneliti, terutama jika dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja prestasi seseorang

Menurut M. Iqbal (2011) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, dan juga motivasi itu ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ketingkah laku seseorang serta motivasi juga ditandai dengan oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi kadang - kadang dibandingkan dengan mesin, dan kemudi pada mobil. Energi dan arah inilah yang menjadi inti dari konsep tentang motivasi. Motivasi merupakan sebuah konsep yang luas (*diffuse*), dan seringkali dikaitkan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi energi dan arah aktivitas manusia, misalnya minat (*interest*), kebutuhan (*need*), nilai (*value*), sikap (*antitude*) aspirasi, dan insentif. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk memilih konsentrasi akuntansi keuangan menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran yang cukup besar dalam minat mahasiswa akuntansi dalam memilih . Motivasi juga merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sesuatu sehingga mengerakkan mahasiswa untuk berminat memilih kosentrasi akuntansi manajemen.

### 2.1.2 Motivasi Minat

Motivasi Minat menurut Slameto (2010: 180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Menurut Muhibbinsyah (2010: 133) “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat merupakan rasa senang dan menarik bagi anak akan situasi tertentu. Menurut Eysenck dalam buku karangan Slameto (2010: 170) motivasi minat adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Motivasi dapat timbul dari dalam diri pribadi seseorang yang mempengaruhi tujuan yang diinginkannya. Menurut Muhibbinsyah (2010:134) motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu hal. Motivasi berpengaruh dalam belajar, misalnya siswa termotivasi belajar untuk mendapatkan prestasi di sekolahnya.

Menurut M. Utsman Najati seperti yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok yaitu:

1. Menggerakkan. Motivasi menimbulkan kekuatan dalam diri individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

2. Mengarahkan. Motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan.
3. Menopang. Motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku,

### **2.1.3 Motivasi Pengetahuan**

Motivasi Pengetahuan dikemukakan Iskandar (2009: 181) yaitu: Motivasi pengetahuan adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Disamping itu Sardiman (2011: 75) mengungkapkan pendapatnya bahwa: Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan pengetahuan, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pengetahuan itu dapat tercapai. Definisi motivasi pengetahuan juga disampaikan Hamzah B. Uno (2008: 23) yaitu: Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung. Dari pengertian yang telah disebutkan di atas disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan mental siswa baik internal

maupun eksternal yang didorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi.

#### **2.1.4 Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Widyastuti (Ellya Beni dan Yuskar, 2011) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat juga merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat merupakan salah satu dimensi dari aspek efektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam kehidupan belajar seorang mahasiswa. Aspek efektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi – dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang ( Stiggins, 1990; 310). Dimensi aspek efektif mencakup tiga hal penting, yaitu:

1. Berhubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda.
2. Perasaan–perasaan itu memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke dua kubu yang berlawanan, titik positif dan titik negatif.
3. Berbagai perasaan memiliki intensitas yang berbeda, yang dimulai dari

kuat kesedang kelemah (Stiggins 1999: 312)

Aiken (2000, 209) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecendrungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu (maieere dalam prianto 2001: 40). Purwoto (2000:26) menyatakan bahwa minat adalah jenis perasaan. Minat adalah perkara hati yang didorong oleh keinginan yang datangnya dari dalam jiwa. Menurut Sandjaja (2010) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.

Muhibin Syah (2008:106) menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Dalam hal ini, dilakukan dengan memberikan penekanan adanya semangat yang tinggi. Selanjutnya dalam ilustrasi ini Crow & Crow menyatakan jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu maka seseorang itu akan lebih lama untuk mengingat dan mengikuti kegiatan tersebut, bahkan pengalaman seseorang terhadap suatu kegiatan selalu menimbulkan hasil yang sesuai harapan, maka minat seseorang itu akan semakin meningkat.



Berdasar berbagai definisi yang diuraikan oleh para ahli tentang minat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan rasa lebih suka, tanpa adanya tekanan, suruhan, dan adanya kecenderungan serta kegairahan seseorang terhadap suatu kegiatan.

### **2.1.5 Akuntansi Manajmen**

Akuntansi manajemen adalah sitem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Informasi ini sangat berguna sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan untuk masa yang akan datang berdasarkan data historis dari laporan keuangan. Pengertian Akuntansi Manajemen menurut para ahli akuntansi manajemen merupakan kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen (Halim dan Supomo) Akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan oleh pemakai intern entitas (Mulyadi) Akuntansi manajemen adalah "proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Akuntansi manajemen juga meliputi penyusunan laporan keuangan untuk kelompok

nonmanajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak” (*Chartered Institute of Management Accountants - CIMA*) Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*) adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masingmasing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi.

(Charles T. Homgren) Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan Seperti yang telah diutarakan diatas bahwa Akuntansi Manajemen ditujukan untuk kepentingan internal perusahaan sedang Akuntansi Keuangan sistem informasinya ditujukan untuk kepentingan eksternal perusahaan, seperti kreditor, pemerintah, para pemegang saham, pihak investor, dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan langsung terhadap data laporan keuangan perusahaan. Secara garis besar sistem informasi mengenai Akuntansi Keuangan menyajikan data secara garis besar sedangkan Akuntansi Manajemen sifatnya lebih detail dan terperinci Laporan diklasifikasikan berdasarkan departemen, wilayah pemasaran, dan produk.

Donald E dkk (2007;2) Akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) neraca,(2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan

ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Sugiarto (2002) Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ( $Aset = Liabilitas + Ekuitas$ ).

Akuntansi Manajemen berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggung jawaban keuangan terhadap para pemegang saham. Hal penting dari akuntansi keuangan adalah adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus digunakan di dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan pemakai dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu SAK. SAK ini mulai diterapkan di Indonesia pada 1994, menggantikan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984.

Menurut Prof. Drs. H. lili M. Sadeli, Mpd.(2010;5) menyatakan bahwa fungsi akuntansi itu berhubungan dengan pencatatan transaksi-transaksi dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi yang lain, dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan tersebut. Oleh karena itu akuntansi keuangan menyajikan informasi keuanganyang diperlukan dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak- pihak berkepentingan mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan (Niswonger, Warrant, Reeve, Fess, 1999:8). Menurut Sofyan Syafri Harahap (2005;3) akuntansi tepatnya akuntansi keuangan adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu.

### 2.1.6 Pandangan Islam dalam Penelitian ini

**Yusuf :87**

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّبُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاٰخِيهِ وَاَلَا تَتَّخِذُوْنَ مِنْ رَّوْحِ  
 اَللّٰهِ اِنَّهٗ وَاَلَا يٰٓأَيْسَرٌ مِنْ رَّوْحِ اَللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya :

*Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat*

*Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."*

### **Ar-ra'd: 11**

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

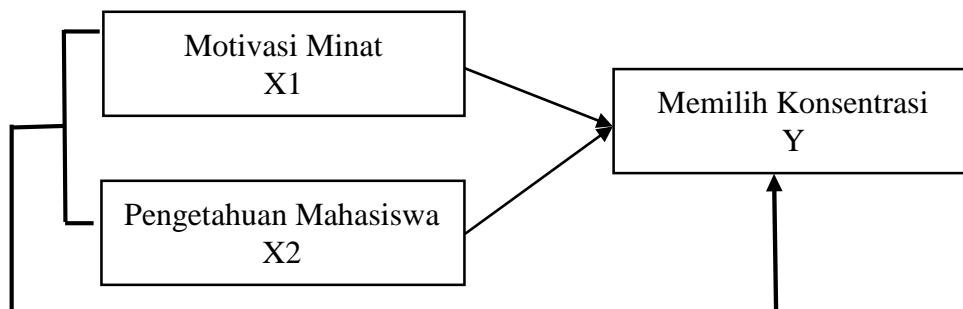
Artinya :

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah<sup>[767]</sup>. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan<sup>[768]</sup> yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendak keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Dari ayat diatas dijelaskan manusia yang memiliki motivasi yang baik dan tidak berputus asa dan selalu menjalankan semua perintah Allah akan memiliki hubungan yang baik dengan Allah dan berdampak baik dalam menjalankan sesuatu hal apapun karena dibantu oleh Allah SWT yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepadanya

## 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Bedasarkan perbedaan pendapat dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran - pemikiran teori sebagai berikut:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir Konseptual**

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Motivasi Minat

Minat merupakan unsur pokok dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Edwin B. Flippe (2009) mengemukakan bahwa dalam pengembangan tenaga kerja dan akan termasuk baik training untuk pekerjaan yang spesifik maupun pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan umum dan pemahaman total lingkungan kita secara menyeluruh menurut Andrew Sikula dalam Melayu S. P. Hasibuan (2009) menjelaskan bahwa pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pandangan yang sama

dikemukakan oleh HughesPaisey (2009) yang menunjukkan bahwa asal mula istilah profesional yaitu apa yang profesional miliki (*profess*). Mereka memilih (*profess*) pengetahuan yang lebih baik dibandingkan orang lain pada hal tertentu. Ilmu pengetahuan dibidang akuntansi merupakan satu hal penting untuk mengembangkan kompetensi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**HI:** Motivasi minat berpengaruh positif terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

### **2.3.2 Motivasi Pengetahuan**

Albercht dan Sack, 2000 (dalam Ariani, 2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 2007 hingga 2009 yang mencapai 23% karena lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Dari penjelasan diatas Motivasi Pengetahuan merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Secara umum penghargaan tidak langsung.penghargaan financial merupakan salah satu bentuk system pengendalian manajemen.Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2:** Motivasi Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Untuk memilih konsentrasi akuntansi keuangan.

### **2.3.3 Motivasi Minat dan Pengetahuan**

Menurut Ariani (2004) dalam Elly Benny dan Yuskar (2006), minat dan pengetahuan merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pengetahuan dan minat juga merupakan ungkapan diri seseorang, untuk menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Institusi pengetahuan dan minat mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan mahasiswa dalam memilih suatu keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H3 :** Motivasi pengetahuan dan motivasi minat berpengaruh positif terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini yang dilakukan oleh si peneliti adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono(2017) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014) penelitian kausal( hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel lain yang menjadi variabel terikat. Dengan disampaikan bahwa metode penelitian kausal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti . karena peneliti ingin melihat apakah pengatuan mahasiswa tentang memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Dalam pemilihan ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Oleh karena itu pada penelitian ini akan diuraikan defenisi masing-masing variabel yang digunakan.

Variabel independen adalah suatu tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Tujuan penelitian, seperti halnya tujuan teori untuk menjelaskan memprediksi fenomena melalui berbagai Uji Validitas, Realibilitas dan Asumsi klasik. Penjelasan dan prediksi fenomena secara sistematis digambarkan dengan variabilitas variabel-variabel dependen yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Bentuk hubungan antara variabel-variabel

independen dengan variabel-variabel dependen, dapat berupa hubungan kolerasi dan hubungan korelasional dan hubungan sebab-akibat. Sesuai dengan fenomena social yang dijelaskan, bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat positif.

**Tabel III.1**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Variabel dependen ✓ Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen (Y)	Minat berprofesi dibidang akuntansi pada penelitian adalah oleh mahasiswa FEB UMSU	- Kesenangan - Ketertarikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Skala Likret
2.	Variabel Independen ✓ Pengethuan mahasiswa akuntansi tentang akuntansi manajemen (X1)	Pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang memilih konsentrasi akuntansi manajemen	- Mengerti/Memahami - Menilai/Evaluasi - Sumber Informasi	Skala Likert
3.	Motivasi Minat (X2)	Pengetahuan mahasiswa akuntansi manajemen terhadap profesi memilih konsentrasi	- Pendidikan - Mengerti/Memahami - Menilai/Evaluasi - Sumber Informasi	Skala Likert

### 3.2.1 Pengetahuan Tentang Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.

### **3.2.2 Minat memilih Akuntansi Manajemen**

Minat adalah suatu pemutusan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir penuh dengan kemaun. Menurut Charles T. Homgren (1993, hal.4) definisi akuntansi manajemen diartikan sebagai berikut: “Akuntansi manajemen (Management Accounting) adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi”. Definisi akuntansi manajemen di atas menjelaskan bahwa informasi yang disajikan akuntansi manajemen harus relevan, artinya informasi tersebut harus sesuai dengan masalah yang dihadapi. Untuk menghasilkan informasi yang relevan dan jelas harus melalui proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penafsiran dan kemudian dilaporkan kepada manajer yang bersangkutan, sehingga manajer tersebut dapat mengambil keputusan dengan tepat.

## **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamatkan di Jl. Kapten Muchtar Basri No. 108-112, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan Telp.(061) 662456.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan Januari 2020.

**Tabel III.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■								
3	Penyusunan Proposal						■	■	■								
4	Bimbingan Proposal							■	■	■							
5	Seminar Proposal									■	■	■					
6	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau																■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Indrianto (2016;15) merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi yaitu berjumlah 1263 mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Biro Administrasi Akademik Dan Data										
Home Profil Program Studi Info Akademik Kalender Download Penmaru Hubungi Kami										
REKAPITULASI MAHASISWA AKTIF 2019/2020 GANJIL BERDASARKAN PROGRAM STUDI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA										
FAI FKIP FISIP FAPERTA <b>FEB</b> FAHUM FATEK FK FIKTI PASCA										
FAKULTAS	PROGRAM STUDI	ANGKATAN								JUMLAH
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
EKONOMI & BISNIS	MANAJEMEN	1	14	37	280	532	417	540	786	2607
	AKUNTANSI	2	15	42	288	400	265	315	388	1715
	IESP	0	0	0	3	31	28	22	62	146
	PERPAJAKAN	0	0	0	0	6	20	17	28	71
<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>	<b>29</b>	<b>79</b>	<b>571</b>	<b>969</b>	<b>730</b>	<b>894</b>	<b>1264</b>	<b>4539</b>

Sumber : Info akademik.umsu.ac.id

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ( sugiyono, 2017: 73 ). Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit sehingga memungkinkan untuk diteliti keseluruhannya, maka ditetapkan populasi menjadi sampel dengan menggunakan teknis sensus, yaitu mahasiswa semester 6 dan 8 yang mengambil konsentrasi akuntansi manajemen yang berjumlah orang mahasiswa.

$$\text{Rumus Solvin} \quad n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n : Sampel N :

Jumlah Populasi e : Perkiraan

Tingkat Kesalahan 10%

Maka diketahui

$$\text{Jumlah Populasi} \quad 413 + 265 = 678$$

$$n = \frac{678}{\quad}$$

$$n = \frac{1 + (678(0,1^2))}{678}$$

$$n = \frac{1 + (678(0,01))}{678}$$

$$n = \frac{1 + 6,78}{7,78}$$

N = 87 Sampel

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis dan sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data subyek (*Self report data*) Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa oplill, sikap atau, karakteristik seseorang, atau sekelompok yang menjadi subyek penelitian atau responden (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014, 145). Data Subjek di klafikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan, salah Satunya, secara tertulis atau dalarn bentuk pertanyaan.

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dari beberapa sumber:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan cara melakukan pengisian dalam pertanyaan (kuesioner).
- b. Data Sekunder, yaitu berupa laporan-laporan UMSU terutama yang menyangkut sumber daya manusia, serta tulisan - tulisan yang berhubungan

dengan masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data yang lengkap dan aktual.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode :

a) Wawancara

Wawancara dengan Ketua jurusan Akuntansi, Dosen Pengajar, dan mahasiswa jurusan Akuntansi UMSU. Hal ini untuk mendapatkan data dan keterangan langsung dengan melakukan tanya jawab,

b) Kuesioner

Penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, yang secara langsung diberikan kepada responden

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis jawaban dari responden masing-masing variabel diukur dengan model skala linkert, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor sebagai berikut :

**Tabel IV.1 Model Skala Linkert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 3.6.1 Pengujian Kualitas data: Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dimaksud untuk mengukur sejauh mana instrument yang di gunakan perkataan benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan perkataan lain validitas dilakukan dengan mengisi dan validitas konstruk dari suatu instrument, masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat kevalidan dari

PS

$\alpha$

*Corrected item- total Correlation*. Koefisien dapat dikatakan valid jika *corrected item –Total Correlation* memiliki nilai kritis > dari korelasi 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi > 30% dikategorikan Valid, sedangkan item yang memiliki korelasi < 30% dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya. Pengujian Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel pengukuran yang reliabel menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data dapat dipercaya. Uji Reliabilitas adalah alat untuk indikator dari variabel dan konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur Reliabilitas dengan uji Statistik Cronbach Alpha (  $\alpha$  ). Suatu pengukuran dapat diandalkan apabila memiliki koefisien cronbach' alpha sama atau lebih dari 0,50 (Nunnally ,1499 ).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum Model Regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak klasik didasari Analisis Regresi. Pengujian asumsi klasik ini di maksud untuk mamastikan bahwa model yang diperoleh benar- benar memenuhi asumsi dasar analisis regresi yang meliputi asumsi: tidak terjadinya Autokorelasi, tidak adanya Heteroskedatisitas dan tidak terjadi Multikolinearitas.

### **3.6.3 Normalitas Data**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak suatu dapat yang diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji Kolmogorof



Shapiro-Wilk, kriteria adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan  $P > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

Pengujian Normalitas, untuk mengetahui apakah residualnya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian Normalitas dapat dilakukan dengan grafik apabila data menyebar mengikuti arah garis diagonal sumbu x dan sumbu y, maka data berdistribusi normal sehingga data layak digunakan dalam penelitian (Santoro, 2009).

#### **3.6.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin Watson (Sulaiman, 2004). Untuk menentukan batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $du < d < 4-du$ , dimana  $du$  batas atas dari nilai  $d$  Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji Durbin Watson. Sedangkan  $d$  merupakan nilai  $d$  Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Jadi apabila nilai  $d$  hitung berada diantara batas tersebut, maka tidak-terjadi penyimpangan autokorelasi. Namun hal ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **3.6.5 Uji Heteroskedastisitas**

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena dimana pada nilai variabel independent tertentu masing-masing kesalahan ( $e_i$ ) mempunyai nilai

varian yang sama jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut terjadi Heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam mendeteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan cara: melihat grafik PLOT prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan Residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dasar pengambilan keputusan: Jika ada pola tertentu seperti titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi  $d < d < 4-d$ , dimana  $d$  batas atas dari nilai  $d$  Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji Durbin Watson. Sedangkan  $d$  merupakan nilai  $d$  Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Jadi apabila nilai  $d$  hitung berada diantara batas tersebut, maka tidak-terjadi penyimpangan autokorelas.

### **3.6.6 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksiran semakin besar Menurut (Santoso 2007 ;154) pengujian terlihat pada tidaknya Multikolinearitas dilakukan dengan mengamati:

- a. Besarnya dan Tolerance, model ini dikotakan, bebas multikolinearitas jika VIF disekitarnya mendekati dan memiliki nilai tolerance yang mendekati 1.

- b. Besarnya korelasi antar variable bebas, jika korelasi antar variabel bebas lemah (di bawah 0.5) maka dikatakan bebas Multi kolinearitas.

### 3.6.7 Pengujian Hipotesis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto; 2006, 296). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel Independen dalam. suatu model prediktif tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa a =

Konstanta $b_{1,2,3}$ Koefisien

$X_1$ =Motivasi minat

$X_2$ =Motivas pengetahuan

$X_3$ =Motivasi minat dan pengetahuan

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda, dimana vanabel dependennya adalah mahasiswa (Y) dan variabel independennya adalah Motivasi minat(X1), dan Motivasi pengetahuan (X2). Penelitian ini dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dalam pengujian Hipotesis.

### 3.6.8 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi minat, motivasi pengetahuan, motivasi minat dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi keuangan maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Dimana :

$b_1$  = koefisien regresi

$Sb_1$  = standar deviasi dari  $b_1$

Dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  Diterima apabila  $t_{hit} < t_{tabel}$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan diantara variabel yang diteliti

$H_0$  Ditolak apabila  $t_{hit} > t_{tabel}$ , berarti ada pengaruh signifikan diantara variabel yang diteliti.

Koefisien korelasi parsial yang merupakan metode pengujian statistik yang digunakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu lembaga pendidikan sekaligus amal usaha dalam Persyerikatan Muhammadiyah yang berdasar islam dan bersumber pada AL-Quran dan Sunnah. UMSU didirikan pada tanggal 27 Februari 1957 atas beberapa tokoh Muhammadiyah. Kampus utama perguruan tinggi ini beralamat di Jalan Mukhtar No 3, Kelurahan Glugur Darat II, Kota Medan. UMSU memiliki (8) Program Studi untuk program sarjana dan delapan (8) program studi untuk pasca sarjana. Salah satu Fakultas yang dimiliki oleh UMSU yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

FEB UMSU memiliki empat (4) Program Studi yaitu akuntansi, manajemen, perpajakan, dan ekonomi pembangunan. Fakultas selalu berusaha meningkatkan kualitas mahasiswa dengan cara membuat pelatihan-pelatihan penunjang lulusan agar dapat bersaing dengan masyarakat luas.

##### **4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Penyebaran kuisoner yang dilakukan penelitian terhitung dari 22-29 dengan 50 kuisoner yang dapat diolah dari 87 kuisoner yang disediakan untuk seluruh mahasiswa semester 6 dan 8. Sehingga menghasilkan responden 68%. Hasil kuisoner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel IV.1 berikut ini.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi dan Pengambilan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	87 Orang	100%
Jumlah kuesioner yang diterima	50 Orang	68%
Kuesioner tidak lengkap	-	-
Kuesioner yang tidak diisi	37 Orang	32%
Kuesioner yang dapat diolah	50 Orang	68%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari delapan pertanyaan untuk variabel motivasi minat (X1), delapan pertanyaan untuk variabel tentang pengetahuan mahasiswa (X2), dan delapan pertanyaan untuk memilih konsentrasi (Y). Angket yang disebar kepada 87 orang responden (Jumlah mahasiswa yang telah memilih konsentrasi akuntansi manajemen). Sekla pengukuran likert dalam penilaian pengisian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada Tabel IV.2

**Tabel IV.3**  
**Skla Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono(2016)

Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah 1.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Data kuesioner yang disebarakan terhadap 87 responden dan sebanyak 50 responden yang mengisi kuesioner beberapa karakteristik responden yaitu jurusan yang diambil, serta angkatan(stambuk) kuliah.

**Tabel IV.4**  
**Profil Responden Berdasarkan Jurusan**

No	Jurusa	Frekuensi	Persentase
1.	Manjemen	-	-
2.	Akuntansi	50 Orang	100%
3.	Ep	-	-
4.	Perpajakan	-	-
Total		50 Orang	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer,2019

Dari tabel IV.3 dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh jurusan akuntansi dengan total 50 orang atau dengan persentase 100%.

**Tabel IV.5**  
**Profil Responen Berdasarkan Angkatan**

No	Semester	Frekuesni	Persentase
1.	Enam(6)	9 Orang	18%
2.	Delapan(8)	41 Orang	53%
Total		50 Orang	100%

Sumber:Hasil Pengelohan Data Primer, 2019.

Dari tabel IV.4 dappat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi mengisi kuesioner adalah semester delapan(8) yaitu sebanyak 41 orang atau 53% sedangkan semester enam(6) yaitu sebanyak 9 orang atau 18% dari total keseluruhan mahasiswa yang memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

#### **4.1.3 Data Variabel**

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel motivasi minat dan pengetahuan mahasiswa sebagai variabel independen sedangkan memilih konsentrasi sebagai variabel dependen.



**Tabel IV.6**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi**

Pertanyaan	Opsi Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Konsentrasi akuntansi manajem banyak diminati	-	-	27	54%	19	38%	4	11%	-	-
Saya tertarik memilih konsentrasi akuntansi manajemen	-	-	22	44%	20	40%	8	16%	-	-
Materi akuntansi manajemen mudah dipahami dan dimengerti	3	6%	33	66%	11	22%	3	6%	-	-
Saya merasakan adanya manfaat belajar akuntansi manajemen	30	60%	23	46%	9	18%	1	2%	-	-
Saya tertarik dengan konsentrasi akuntansi manajemen	30	60%	18	36%	1	2%	1	2%	-	-
Waktu, biaya, dan tenaga bukan penghalang bagi saya										
untuk belajar akuntansi manajemen Saya tertarik memilih konsentrasi akuntansi manjaemen karena saya ingin bekerja di perusahaan	7	14%	8	16%	28	26%	7	14%	-	-
Saya tertarik memilih konsentrasi akuntansi manajemen karena saya ingin bekerja di perusahaan	-	-	11	22%	24	48%	14	28%	1	2%

Akuntansi manajemen banyak mempelajari tentang analisis	13	26%	28	56%	7	14%	2	4%	-	-
---	----	-----	----	-----	---	-----	---	----	---	---

Sumber: Hasil Pengolahan data primer, 2019.

**Tabel IV.7**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi**

Pertanyaan	Opsi Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya senang dengan mata kuliah akuntansi	-	-	27	54%	19	36%	4	8%	-	-
Saya mengetahui tentang akuntansi manajemen	-	-	27	54%	15	30%	8	16%	-	-
Akuntansi adalah salah satu matakuliah yang banyak diminati mahasiswa	2	4%	18	36%	17	34%	13	26%	-	-
Saya memiliki kepercayaan bahwa pelajaran akuntansi pelajaran yang mudah	26	52%	23	46%	-	-	1	2%	-	-
Pembayaran uang kuliah akuntansi tergolong mahal	4	8%	23	46%	19	38%	12	24%	-	-
Akuntansi lebih banyak diminati dari pada jurusan lainnya	17	14%	18	19	38%	6	12%	-	-	-
Jurusan akuntansi banyak dibutuhkan diperusahaan	24	48	26%	25	52%	-	-	-	-	-
Didunia kerja akuntansi sangat banyak dibutuhkan oleh perusahaan/ negara.	-	-	25	54%	19	38%	4	8%	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

**Tabel IV.8**  
**Jawaban Kuesioner Pengetahuan Tentang Memilih Konsentrasi**

Pertanyaan	Opsi Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memperoleh informasi mengenai akuntansi manajemen melalui perkuliahan	26	52%	23	46%	-	-	1	2%	-	-
Saya memperoleh informasi akuntansi manajemen melalui sosial media.	4	8%	23	46%	19	38%	12	24%	-	-
Saya tertarik menjadi seorang manajer	7	14%	18	36%	19	38%	6	12%	-	-
Profesi manajer menjanjikan kehidupan dimasa depan	24	45%	26	52%	-	-	-	-	-	-
Saya tertarik menjadi seorang manajer karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri	-	-	27	54%	19	38%	4	8%	-	-
Saya akan tetap menjadi seorang manajer meskipun berbeda pendapat dengan orang lain tentang profesi ini.	-	-	22	44%	20	40%	40	16%	-	-
Profesi manager lebih bergensi daripada profesi lainnya.	17	34%	33	66%	11	22%	3	6%	-	-
Setiap manager yang melanggar standart profesi maka akan dikenakan sanksi	17	34%	23	46%	9	18%	1	2%	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer.

#### 4.1.4 Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistic Package For Social Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikan pengaruh motivasi dan pengetahuan mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

**Tabel IV.9**  
**Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

C	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,561	,054		,879	,384
MOTIVASI MINAT	0,058	,066	,402	5,571	,000
PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI	0,54	,052	,250	1,150	0,300

a. Dependent Variable: MEMILIH KONSENTRASI

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS maka diperoleh nilai konstanta sebesar 0,561 sedangkan nilai untuk variabel motivasi minat (X1) sebesar 0,058 sedangkan nilai untuk variabel pengetahuan mahasiswa akuntansi (X2) sebesar 0,54 sehingga apabila dimasukkan kedalam fungsi asli regresi linear berganda, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y=0,561+0,058X1+0,54X2+\varepsilon$$

- a) Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,058. Artinya, jika variabel independen yaitu variabel motivasi minat mahasiswa ( $X1$ ) dan pengetahuan mahasiswa akuntansi ( $X2$ ) mendeteksi kekeliruan dianggap konstan pada angka 0(nol), maka variabel memilih konsentrasi ( $Y$ ) adalah sebesar 0, dan variabel minat mahasiswa akan tetap dijalankan dengan baik.
- b) Nilai koefisien regresi variabel motivasi minat mahasiswa ( $X1$ ) bernilai besar 0,058 artinya motivasi minat mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap memilih konsentrasi ( $Y$ ) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila motivasi minat mengalami peningkatan, maka nilai memilih konsentrasi juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,058. Semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen.
- c) Pengetahuan tentang mahasiswa akuntansi ( $X2$ ) 0,54 artinya pengetahuan mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap memilih konsentrasi ( $Y$ ) karena nilai koefisiennya positif . apabila pengetahuan mahasiswa akuntansi mengalami suatu peningkatan, maka memilih konsentrasi juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar 0,54. Semakin tinggi pengetahuan

tentang mahasiswa akuntansi , maka semakin tinggi pula pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen.

#### **4.1.5 Uji Kualitas Data**

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu realibilitas dan validitas. Kualittas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reabilitas dan validitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji realibilitas dan uji validitas sebagai berikut.

##### **a) Uji Reabilitas**

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel maka dilakukan pengujian reabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program *SPSS 25.0*. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya.

Secara umum, suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefesiensi Cronbcah's  $\alpha \geq 0,70$ .

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
887,	,881	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reabilitas menunjukkan alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 70, maka dapat dinyatakan tersebut reliabel. **b) Uji validatas**

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesiner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan kolerasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan *SPSS* versi 25.0 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Validitas**

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil Uji
<b>Motivasi Minat</b>			
Item 1	0,673	0,280	<b>Valid</b>
Item 2	0,495	0,280	<b>Valid</b>
Item 3	0,413	0,280	<b>Valid</b>
Item 4	0,545	0,280	<b>Valid</b>
Item 5	0,697	0,280	<b>Valid</b>
Item 6	0,715	0,280	<b>Valid</b>
Item 7	0,625	0,280	<b>Valid</b>
Item 8	0,619	0,280	<b>Valid</b>
<b>Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi</b>			
Item 1	0,659	0,280	<b>Valid</b>
Item 2	0,692	0,280	<b>Valid</b>
Item 3	0,763	0,280	<b>Valid</b>
Item 4	0,598	0,280	<b>Valid</b>
Item 5	0,787	0,280	<b>Valid</b>
Item 6	0,414	0,280	<b>Valid</b>
Item 7	0,466	0,280	<b>Valid</b>
Item 8	0,589	0,280	<b>Valid</b>
<b>Memilih Konsentrasi</b>			
Item 1	0,527	0,280	<b>Valid</b>
Item 2	0,632	0,280	<b>Valid</b>



Item 3	0,670	0,280	<b>Valid</b>
Item 4	0,431	0,280	<b>Valid</b>
Item 5	0,374	0,280	<b>Valid</b>
Item 6	0,720	0,280	<b>Valid</b>
Item 7	0,698	0,280	<b>Valid</b>
Item 8	0,614	0,280	<b>Valid</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Uji Validitas terdapat 36 item yang valid, sehingga data tersebut dapat dilanjutkan kepada pengujian dan selanjutnya.

#### c) Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### d) Uji Normalitas

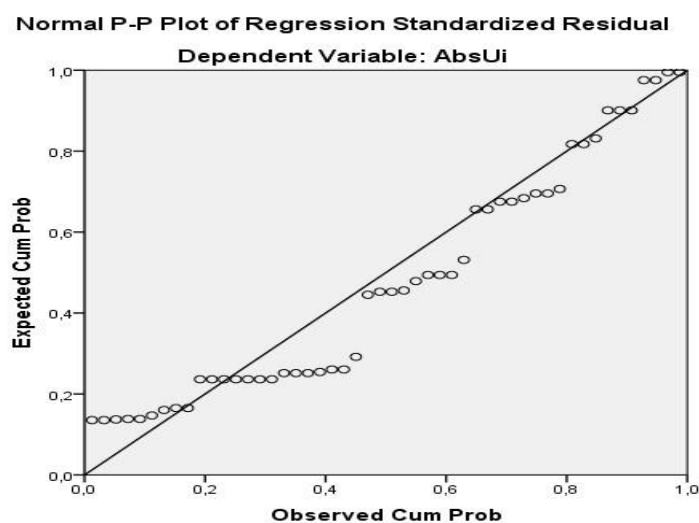
Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui distributor data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogrov-Smirnov Test* dan Grafik Normalitas Probability Plot (P-Plot), serta Kurva Histogram. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09501346
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,173
	Negative	-,090
Test Statistic		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

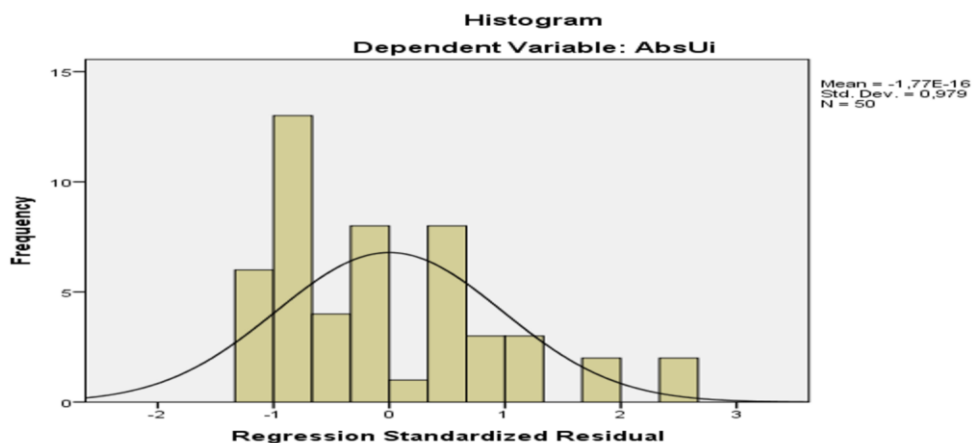
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction. Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp . sig(2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi dan telah memenuhi asumsi klasik.



**Gambar IV-.1**  
**Gambar Normal Probability Plot**

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.



Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer,2019

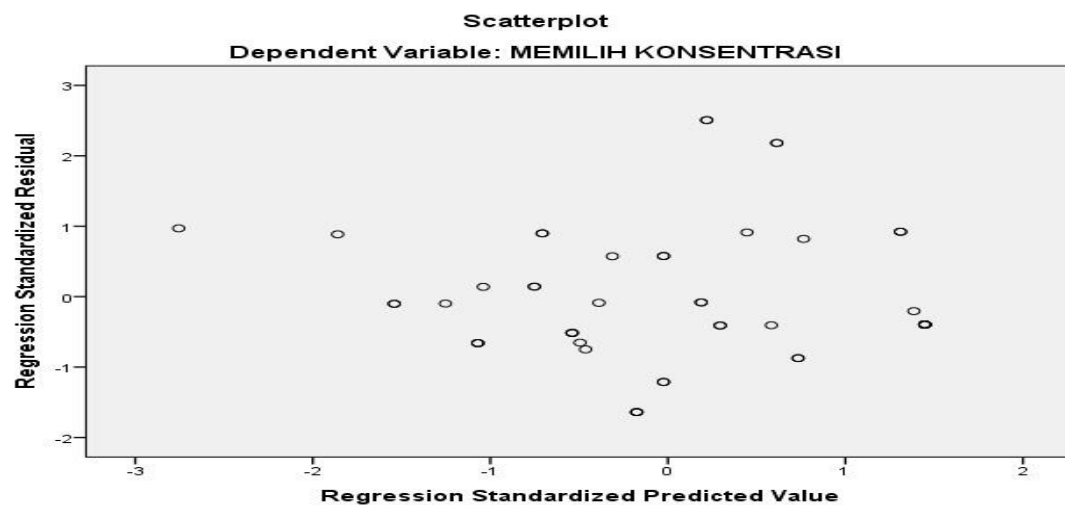
**Gambar IV.2**  
**Histogram Uji Normalitas**

#### e) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolinieritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besaran kolerasi antar variabel independen. Data dikatakan tidak multikolinieritas apabila  $T > 0,1$  Dan nilai  $VIF < 10$ . Pada Penelitian ini, hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel IV.1

#### f) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidakrasamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik scatterplot. Dari hasil pengolahan data statistik dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

**Gambar IV.3**  
*Scatterplot*

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa

model persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedasitas, melainkan homoskedasitas.

#### g) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ).

#### h) Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya (dependen). Nilai koefisiensi determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisiensi Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,204 <sup>a</sup>	,042	,001	9,298	2,239

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI, MOTIVASI MINAT

b. Dependent Variable: MEMILIH KONSENTRASI

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,42 atau 0,42%. Hal ini mengandung arti bahwa variasi variabel minat mahasiswa

dan pengetahuan mahasiswa akuntansi hanya bisa menjelaskan 0,42% variasi variabel minat mahasiswa , sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

**i) Uji Simultan (Uji F)**

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Hasil output SPSS untuk Uji F ini dapat pada tabel IV.14.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585,566	2	292,783	234,212	,000 <sup>b</sup>
	Residual	58,754	47	1,250		
	Total	644,320	49			

a. Dependent Variable: MEMILIH KONSENTRASI

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI,

MOTIVASI MINAT

Sumber: Hasil Pengelohan Data Primer,2019.

*F*tabel dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$DF=n-k-1$$

Dimana:

n=jumlah responden

k=jumlah variabel bebas sehingga dapat dihitung

$$Df=n-k-1$$

$$Df=47-2-1$$

$$Df=45$$

Maka nilai *F*tabel=4,40

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai hitung  $F_{hitung} = 292,783 > F_{tabel} = 4,40$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,5$ . Dengan demikian, kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa.

#### j) Uji Parsial (Uji *f*)

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat 0,05. Hasil pengujian statistik *t* (uji parsial) dapat dilihat pada tabel IV.15.

**Tabel IV.15**

#### Hasil Uji *t*

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,204	1,370		,879	,384
MOTIVASI MINAT	,368	,066	,402	5,571	,000
PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI	,629	,075	,603	8,367	,000

a. Dependent Variable: MEMILIH KONSENTRASI

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer, 2019

Berdasarkan pada tabel IV.14, maka dapat dilihat koefisiennya untuk persamaan regresi berganda pada penelitian, yang disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 1,240 + 0,368X_1 + 0,629X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### a) Variabel Motivasi Minat

Untuk mencari  $T_{tabel}$ , maka dihitung dengan rumus berikut:

$$DF = n - k$$

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel

Hasil pengujian diperoleh nilai  $T_{hitung} = 0,763 < T_{tabel} = 2,03$  Dengan nilai signifikan  $0,451 > 0,05$  yang berarti bahwa motivasi minat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan mahasiswa akuntansi.

#### b) Variabel pengetahuan mahasiswa akuntansi

Hasil pengujian diperoleh nilai  $T_{hitung} = 3,534 > T_{tabel} = 2,03$  Dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh positif dalam memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Pengaruh Motivasi Minat Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi minat mahasiswa terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen bahwa hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,763 < t_{tabel} = 2,03$ . Dengan nilai signifikan  $0,451 > 0,05$ , yang berarti bahwa motivasi minat mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa akuntansi atau  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yelly Sutrawati, dkk (2016) Dengan judul Pengaruh Motivasi Minat



mahasiswa terhadap memilih konsentrasi yang menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang motivasi minat mahasiswa berpengaruh terhadap memilih konsentrasi.

#### **4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap memilih konsentrasi**

##### **Akuntansi Manajemen**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $T_{hitung} = 3,534 > T_{tabel} = 2,03$ . Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti bahwa pengetahuan tentang pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen atau  $H_2$  diterima. Hal ini didukung teori Menurut Notoatmodjo (2007) Indikator Pengetahuan ada tiga (4) yaitu pendidikan, memahami, sumber informasi, pengalaman. Dan jawaban mayoritas responden menjawab setuju. Dengan kata lain, mahasiswa FEB UMSU setuju bahwasanya mereka minat motivasi pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen dikarenakan responden merasa dengan memilih konsentrasi akuntansi manajemen mereka bisa menjanjikan kehidupan yang layak dimasa depan. Selain itu mereka merasa memiliki tantangan tersendiri dan merasa melakukan pelayanan dan pengabdian sosial kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yelly Sutrawati, dkk (2016) dengan judul pengetahuan mahasiswa akuntansi di jogjakarta tentang pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen dan menyimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap motivasi minat mahasiswa akuntansi.

### **4.2.3 Pengaruh Motivasi Minat dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen.**

$F_{hitung}=13,569 > F_{tabel}= 3,30$ , Dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan Demikian, kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan motivasi minat mahasiswa dan pengetahuan mahasiswa akuntansi . Hal ini didukung oleh teori Suryobroto (2009) Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa ketertarikan dan jawaban responden di dominasi dengan jawaban setuju. Dengan kata lain, mahasiswa FEB UMSU setuju bahwasanya pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen . menjanjikan kehidupan yang layak dimasa depan. Hal ini juga didukung karena responden beranggapan berprofesi sebagai manager yang lebih bergengsi atau karir lainnya. Responden menyatakan mereka tetap menajadi seorang manager meskipun berbeda pendapat dari orang lain.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Motivasi Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen.(Studi Kasus Mahasiswa FEB UMSU) sebagai berikut.

1. Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi minat mahasiswa memiliki pengaruh terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen UMSU.
2. Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen UMSU.
3. Pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa motivasi pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap Memilih konsentrasi akuntansi manajemen.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lainnya terkait motivasi minat mahasiswa terhadap memilih konsentrasi lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.
2. Peneliti selanjutnya mampu menambah variabel-variabel independen lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, karena metode kuesioner memiliki keterbatasan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan

metode lain seperti wawancara langsung agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan sebenarnya.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian yang tidak hanya berlokasi di UMSU saja melainkan pada Universitas lain dengan cakupan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Ikhasan dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Citapustaka Media Bandung
- As'ad moh, 2010 *psikologi industri seri ilmu sumber daya manusia*. Lebierty, Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno.2009.*Auditing (Pemeriksaan Akuntan), oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Ariani Rika, 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*. Skripsi Program S-1 Universitas Bung Hatta Padang.
- Doli Mike Sandra . 2004 *Pengaruh komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Notivasi sebagai Variabel Intervening* .Skripsi Program S-I Universitas Bung Hatta Padang.
- Donald E dkk 2007, *Akuntansi Intermediate*, Erlangga; Jakarta.
- Daniel Golemandkk 1997,*The New Leadership :TransformationThe Art OfLeadership Into The Of Results*, London Little Brown.
- Fitria ,Resti .2004.*PersepsiMahasiswaAkuntansiMengenaiFaktor-Faktor yang MempengaruhiPemilihanKarir*,Skripsi Program S-1 ,Universitas Bung Hatta Padang. (tidakdipublikasikan)
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019, Pedoman Penulisan Skripsi.  
<http://www.febumsu.ac.id>.Diakers 10Januari 2010
- Gibson,Ivansevich, Donnelly(alih bahasa nunuk Adiarni)1998, *organisasi Perilaku Struktur dan Proses* ,Penerbit Binarupa Aksara Jakarta.
- Gozali, Imam, 2005 *Aplikasi Analisis multivariat dengan Program SPSS BP UNDIP* Semarang
- <http://ragampenjas.blogspot.com/2017/03/pengertian-minat-dan-motivasi.html>  
<http://malinemas.blogspot.com/2012/01/bakat-minat-dan-motivasi-siswadalam.html>

- Samryn, L.M 2012 *Akuntansi Manajemen* jakarta: kencana
- Siregar baldric dkk 2013 *Akuntansi Manajemen* jakarta selatan :salemba empat
- Simarta Jonner (2002) “*Korelasi Motivasi Kerja dengan Kinerja*“*Jurnal akademika, Volume 6 No 1.*
- Sugiarto, (2002) *Pengantar Akuntansi*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta,.
- Supranto ,J. (2000), *Statistik Teori dan Apliikasi jilid 1* ,Edisi Keenam Erlangga Jakarta
- Sugiono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualittif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Siagian P Sondang ,(2009) ,*Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Bumi Aksara Jakarta.
- Sondang P Singian (2009), *Manajemen Sumber Daya manusia* , Cetakan Ketujuh, Bumi Aksara Jakarta.
- Melani Oktavia, (2005). *Analisis faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan karir Bagi Mahasiswa Akuntansi.* Skripsi S1. Universitas Widyatama. Bandung.
- Victor S.G Tengker, Dra. Jenny morasa, MSi,Ak,(2007). *Pengaruh motivasi karir terhadap minat akuntansi untuk mengikuti pendidikan akuntansi (PPAK).*
- Widia, Astuti. 2016. *Akuntansi Manajemen.* Medan : Perdana Publishing
- Widyastuti, surya ning sumdan juliana ,(2004). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (Simposium, NasionalAkuntansi VII).*